

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dideskripsikan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat 466 individu burung yang terdiri dari 5 ordo, 9 familia, dan 12 spesies di kawasan pantai CAL Leuweung Sancang. Enam spesies burung tersebut dilindungi oleh pemerintah. Nilai indeks keanekaragaman spesies burung di kawasan pantai CAL Leuweung Sancang terdiri dari kategori rendah dan sedang. Nilai indeks keanekaragaman spesies burung tertinggi berada di titik 3, yaitu sebesar 1,58 dengan kategori sedang;
2. Nilai indeks kelimpahan relatif spesies burung di kawasan pantai CAL Leuweung Sancang terdiri dari kategori rendah dan tinggi. Spesies burung yang memiliki indeks kelimpahan relatif dengan kategori tinggi adalah *Todirhamphus chloris* (cekakak sungai) sebesar 42,50% dan *Numenius phaeopus variegatus* (gajahan pengala) sebesar 25,67%;
3. *Numenius phaeopus variegatus* (gajahan pengala) adalah spesies burung yang paling banyak ditemukan di kawasan pantai CAL Leuweung Sancang, yaitu sebanyak 155 individu;
4. Faktor klimatik yang mendukung keberadaan burung pada pagi hari dan sore hari adalah suhu rata-rata 31,8°C-34,0°C, kelembaban udara rata-rata 64,4%-74,8%, kecepatan angin rata-rata 0,6 m/s-1,3 m/s, dan intensitas cahaya rata-rata 4.963^{x10} lux- 5.030^{x10} lux.
5. Habitat di kawasan pantai CAL Leuweung Sancang termasuk area terbuka dengan jenis vegetasi yang dapat mendukung kehidupan burung.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian mengenai keanekaragaman dan kelimpahan spesies burung di kawasan pantai CAL Leuweung Sancang ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

upaya konservasi burung dan menjadi masukan bagi pengelola kawasan pantai CAL Leuweung Sancang.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian mengenai keanekaragaman dan kelimpahan spesies burung di kawasan pantai CAL Leuweung Sancang yang telah dilakukan, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keanekaragaman dan kelimpahan spesies burung di kawasan hutan mangrove dan hutan dataran rendah Cagar Alam Leuweung Sancang.